

**SEJARAH PERJUANGAN DAN PERAN K.H. SHOLICHIN HAMZAH
DALAM PENDIRIAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-
GHOZALIYAH DI DESA SUMBERMULYO KECAMATAN JOGOROTO
KABUPATEN JOMBANG (1980-2020)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)



Oleh:

Indah Wulandari

NIM: A9.22.17.074

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Wulandari

NIM : A92217074

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini serta keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dijadikan rujukan melalui sumber-sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari terbukti bukan karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 11 Februari 2021

Saya yang menyatakan,




Indah Wulandari
(Indah Wulandari)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini ditulis oleh INDAH WULANDARI (A92217074) dengan judul "SEJARAH PERJUANGAN DAN PERAN K.H. SHOLICHIN HAMZAH DALAM PENDIRIAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-GHOZALIYAH DI DESA SUMBERMULYO KECAMATAN JOGOROTO KABUPATEN JOMBANG (1980-2020)" ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 11 Februari 2021



Drs. Sukarma, M.Ag

NIP. 196310281994031004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah ditulis oleh INDAH WULANDARI (A92217074) telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan lulus

Pada tanggal 18 Maret 2021

Ketua/ Pembimbing



Drs. Sukarma, M.Ag

NIP. 196310281994031004

Penguji I



Drs. H. M. Ridwan, M.Ag

NIP. 195907171987031001

Penguji II



Dr. Wasid, M.Fil.I

NIP. 2005196

Sekretaris



Dwi Susanto, S.Hum, M.A

NIP. 197712212005011003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. H. Agus Aditoni, M.Ag

NIP. 196210021992031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uin-sby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Indah Wulandari
NIM : A92217074
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora/Sejarah Peradaban Islam
E-mail address : indahsp17@gmail.com

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Sejarah Perjuangan dan Peran KJI, Sholichin Hamzah dalam Pendidikan Yayasan Pendidikan Islam

Al-Ghozaliyah di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang (1980-2020)

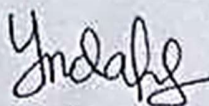
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis


(Indah Wulandari)

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Sejarah Perjuangan dan Peran K.H. Sholichin Hamzah dalam Pendirian Yayasan Pendidikan Islam Al-Ghozaliyah di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang (1980-2020). Peneliti memberikan batasan permasalahan pada tiga hal: 1. Mengenai riwayat hidup K.H. Sholichin Hamzah. 2. Mengenai sejarah perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Al-Ghozaliyah di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang (1980-2020). 3. Mengenai peran K.H. Sholichin Hamzah dalam mengembangkan Yayasan Pendidikan Islam Al-Ghozaliyah.

Untuk menjelaskan tiga hal di atas, peneliti menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari heuristik (pengumpulan sumber), verifikasi (kritik sumber), interpretasi (penafsiran sumber), dan historiografi (penulisan sejarah). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan historis untuk mengetahui riwayat hidup K.H. Sholichin Hamzah dan perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Al-Ghozaliyah. Kemudian, juga menggunakan pendekatan sosiologi untuk mengetahui pola-pola hubungan antara orang-orang di dalam lembaga pendidikan dengan masyarakat. Sedangkan, teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori peran menurut Biddle dan Thomas serta teori *continuity and change* (kesinambungan dan perubahan) menurut Zamakhsyari Dhofier.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa: 1. K.H. Sholichin Hamzah lahir di Jombang 12 Februari 1925 dan wafat pada tahun 2008. Ia merupakan tokoh yang menggagas Yayasan Pendidikan Islam Al-Ghozaliyah bersama masyarakat Desa Sumbermulyo. 2. Yayasan Pendidikan Islam Al-Ghozaliyah berkembang dengan baik dari segi sarana prasarana, jumlah siswa/ siswi, jumlah guru, dan prestasi siswa/ siswi. 3. Peran K.H. Sholichin Hamzah dalam mengembangkan Yayasan Pendidikan Islam Al-Ghozaliyah. Ia menerapkan cara kepemimpinan, tertib administrasi, keuangan, dan sumber daya serta kerjasama.

Kata Kunci: *K.H. Sholichin Hamzah, Pendidikan, Sumbermulyo.*

BAB II: RIWAYAT HIDUP K.H. SHOLICHIN HAMZAH.....	18
A. Latar Belakang Keluarga.....	18
B. Riwayat Pendidikan dan Kepribadian.....	25
C. Karier dan Karya.....	30
BAB III: SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-GHOZALIYAH DI DESA SUMBERMULYO KECAMATAN JOGOROTO KABUPATEN JOMBANG (1980-2020).....	35
A. Latar Belakang Berdirinya Yayasan Pendidikan Islam Al- Ghozaliyah	35
B. Periode Perintisan (1980-1983).....	38
C. Periode Perkembangan (1984-2020).....	40
BAB IV: PERAN K.H. SHOLICHIN HAMZAH DALAM MENGEMBANGKAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL- GHOZALIYAH.....	69
A. Kepemimpinan	69
B. Tertib Administrasi, Keuangan, dan Sumber Daya	77
C. Kerjasama.....	85
BAB V: PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Akta Notaris Erfan Efendi, S.H.SpN. SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor: C.211.HT.03.01.-TH.2007, TGL. 16 AGUSTUS 2007	97
Lampiran 2 Piagam Pendirian/ Operasional <i>Raudlatul Athfal Muslimat Al-Ghozaliyah</i>	98
Lampiran 3 Izin Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini/ Kelompok Bermain <i>Al-Ghozaliyah</i>	99
Lampiran 4 Piagam Pendirian/ Operasional <i>Madrasah Ibtidaiyah Al-Ghozaliyah</i>	100
Lampiran 5 Piagam Pendirian/ Operasional <i>Madrasah Tsanawiyah Al-Ghozaliyah</i>	101
Lampiran 6 Piagam Pendirian/ Operasional <i>Madrasah Aliyah Al-Ghozaliyah</i>	102



Dalam teori di atas, juga ada harapan dari masyarakat Desa Sumbermulyo kepada K.H. Sholichin Hamzah yang dikenal sebagai orang yang berkontribusi mendirikan unit pendidikan dapat menjadi panutan sekaligus pemimpin yang mampu mencerdaskan kualitas sumber daya masyarakat Desa Sumbermulyo. Tanpa memandang perbedaan status masyarakat yang kaya maupun yang kurang mampu. Bahkan, unit pendidikan ini mengutamakan untuk masyarakat yang kurang mampu. Karena latar belakang didirikannya unit pendidikan dengan melihat kondisi perekonomian masyarakat yang memprihatinkan. Sehingga didirikanlah unit pendidikan ini yang bertujuan untuk mengangkat kehidupan masyarakat sekitar. Dengan melakukan tertib administrasi, yaitu bagaimana cara K.H. Sholichin Hamzah dalam mengelola keuangan maupun Sumber Daya Manusia yang berada di Yayasan Pendidikan Islam Al-Ghozaliyah serta melakukan kerjasama dengan masyarakat Desa Sumbermulyo dan pihak lain yang ikut andil dalam memajukan Lembaga Pendidikan Islam Al-Ghozaliyah.

Teori yang digunakan selanjutnya adalah teori *continuity and change*. Berdasarkan pendapat Zamakhsyari Dhofier teori *continuity and change* diartikan kesinambungan dan perubahan.⁸ Kesinambungan disini diartikan sebagai keterkaitan dan berhubungan waktu dari masa ke masa mulai dari masa lalu, masa sekarang, dan masa mendatang.⁹ Seperti sejarah Yayasan Pendidikan Islam Al-Ghozaliyah yang di dalamnya terdapat unit pendidikan mulai dari *Madrasah Diniyah Al-Ghozaliyah*, *Roudlotul Athfal Muslimat Al-Ghozaliyah*, *Kelompok Bermain Al-Ghozaliyah*, *Madrasah Ibtidaiyah Al-Ghozaliyah*, *Madrasah Tsanawiyah Al-Ghozaliyah*, dan *Madrasah Aliyah Al-Ghozaliyah* biasanya bersamaan dengan kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan ilmu dari Lembaga Pendidikan Al-Ghozaliyah.

⁸ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kiai*, (Jakarta: Penerbit LP3ES, 1994), 176.

⁹ Muhammad Fethullah Gulen, *Islam Rahmatan Lil'alamin*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2011), 101.

Dalam sumber ini merujuk pada karya sejarah yang ditulis berdasarkan pada sumber-sumber primer dan biasanya juga merujuk pada sumber-sumber sekunder lainnya. Adapun sumber-sumber sekunder terkait dengan wawancara kepada Nasrulloh, M.PdI adalah anak ke-6 KH. Sholichin Hamzah sebagai Kepala *Madrasah Aliyah Al-Ghozaliyah*, Lilis Ujiati Arifah M.PdI adalah cucu KH. Sholichin Hamzah sebagai Kepala *Madrasah Ibtidaiyah Al-Ghozaliyah*, dan narasumber lainnya (Terlampir).

Setelah dilakukannya pencarian dan pengumpulan sumber-sumber yang dibutuhkan maka tahap selanjutnya adalah melakukan *Verifikasi* (kritik sumber). Dalam tahap ini digunakan penulis untuk mengetahui apakah sumber yang sudah terkumpul datanya dapat dikatakan asli dan benar atau tidak sesuai dengan peristiwa yang terjadi. Maka, kritik sumber terbagi menjadi dua. Pertama, kritik *intern* dengan cara menganalisa sumber-sumber yang didapatkan apakah kebenaran sumber tersebut sesuai fakta sejarah. Kedua, kritik *ekstern* untuk mengetahui apakah sumber-sumber terkait dapat dikatakan asli atau palsu.

Selanjutnya dilakukan tahap *Interpretasi* (penafsiran fakta sejarah). Dalam tahap ini penulis menguraikan sumber-sumber yang sudah didapatkan baik dari wawancara maupun arsip dan dokumen terkait. Selanjutnya, melakukan perbandingan sumber untuk dapat menemukan suatu kesimpulan yang nantinya dapat ditafsirkan apakah sumber-sumber tersebut berkualitas dan sesuai dengan topik penelitian.

Pada tahap akhir dilakukan *Historiografi* (penulisan sejarah). Penulis menggunakan dua cara dalam penulisan sejarah ini. Untuk yang pertama dilakukan dengan informasi deskriptif yaitu pemaparan data-data berupa kutipan-kutipan secara langsung. Kedua, dilakukan secara informasi analisis berupa pemaparan data-data yang berasal dari kesimpulan-kesimpulan hasil analisis penulis. Baik dilakukan secara sinkronik yaitu

dilakukan dengan cara menganalisa suatu peristiwa hanya terfokus pada intinya saja bukan dari suatu peristiwa terjadi sejak awal, maka dikatakan meluas dalam ruang namun menyempit dalam waktu. Selain itu, dilakukan pula secara diakronik yaitu menganalisis suatu peristiwa dari awal sampai akhir sesuai urutan kejadiannya, dikatakan bahwa memanjang dalam waktu namun menyempit dalam ruang. Dalam hal ini, penulis menggunakan dua cara di atas untuk memaparkan berbagai informasi terkait topik penelitian.

H. Sistematika Penulisan

Penyusunan sistematika penulisan ini bertujuan agar penulisan hasil penelitian dapat menjadi lebih sistematis dan mudah dibaca oleh pembaca. Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab. Adapun perincian bab tersebut adalah:

Bab pertama, pada bab ini berisi pendahuluan yang memberikan gambaran tentang isi skripsi yang akan ditulis dalam penelitian ini. Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pendekatan dan kerangka teoritik, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, pada bab ini berisi tentang pemaparan mengenai riwayat hidup K.H. Sholichin Hamzah yang meliputi penjelasan tentang latar belakang keluarga, riwayat pendidikan dan kepribadian, karier dan karya.

Bab ketiga, berisi tentang penjelasan mengenai sejarah perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Al-Ghozaliyah di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang (1980-2020) yang meliputi penjelasan latar belakang berdirinya Yayasan Pendidikan Islam Al-Ghozaliyah, periode perintisan (1980-1983), dan periode perkembangan (1984-2020).

Bab keempat, pada bab ini berisi tentang peran K.H. Sholichin Hamzah dalam mengembangkan Yayasan Pendidikan Islam Al-Ghozaliyah

Dalam menjadi pemimpin di masyarakat dituntut memiliki ilmu yang tinggi dan tidak hanya menggunakan ilmu *laduni* atau ilmu yang didapatkan dari didikan orang tuanya. Karena ilmu lain (ilmu yang tidak dimiliki orang tuanya) bisa menjadi ilmu yang lebih tinggi. Dengan berbekal baik ilmu *laduni* yang didukung dengan ilmu lain, dapat menjadi pedoman K.H. Sholichin Hamzah untuk meneruskan perjuangan dari ayahnya yaitu Alm. Kiai Hamzah. Dalam mendapatkan ilmu tersebut tidak langsung ada pada diri sendiri, namun harus berusaha mencari ilmunya dengan sungguh-sungguh. Seperti yang dikatakan pepatah, kita harus bersusah-susah dahulu untuk mendapatkan apa yang kita inginkan baru kemudian kita bersenang-senang dengan hasil yang kita dapatkan.

Sebagaimana yang dilakukan K.H. Sholichin Hamzah untuk terus menuntut ilmu walaupun saat itu keadaan Indonesia dalam penjajahan Belanda berlanjut pada penjajahan Jepang. Namun, semangat K.H. Sholichin Hamzah tidak padam untuk terus menuntut ilmu dengan terus mengenyam pendidikan. Berbagai tantangan yang datang dihadapi dengan tidak mudah putus asa. Pada tahun 1936, K.H. Sholichin Hamzah mulanya mengenyam pendidikan pada usia yang ke-11 tahun. Dengan masuk di sekolah *MDU (Madrasah Darul Ulum)* yang beralamatkan di Rejoso Peterongan Jombang, dimulai dari kelas nol satu (0) sebagai tingkat awal kelasnya. Setelah itu, tahun 1937 naik kelas nol dua (00), dilanjutkan tahun 1938 naik kelas nol tiga (000).

Kemudian, pada tahun 1939 ia naik ke kelas 1 dilanjutkan tahun 1940 naik kelas 2 dan tahun 1941 naik kelas 3. Namun, pada tahun 1942 masa Jepang (*Nippon*) yang datang ke Indonesia maka sekolahnya K.H. Sholichin Hamzah terhenti. Setelah itu, K.H. Sholichin Hamzah kembali sekolah di kelas 4 pada tahun 1943. Baru pada 17 Agustus 1945 bertepatan dengan proklamasi Kemerdekaan Indonesia ia lulus dari sekolahnya. Tidak hanya sekolah di *Madrasah Darul Ulum*, namun ia juga tetap menuntut ilmu dengan mengikuti kursus Masyumi pada tanggal 13 Oktober 1947 yang

setelah kegiatan kampanye keagamaan. Selanjutnya, ada juga karnaval peringatan Maulid Nabi yang diikuti dari semua lapisan masyarakat Desa Sumbermulyo. Setiap dusun diwajibkan mengirimkan kelompok putra dan kelompok putri untuk mengikutinya. Selain dari dusun, juga terdapat anak-anak sekolah dan tamu undangan yang mengikuti karnaval.

Malam puncak acaranya dengan diadakannya pengajian umum yang diikuti seluruh masyarakat Desa Sumbermulyo maupun masyarakat dari luar Desa Sumbermulyo. Setelah itu, pagi harinya terdapat acara penutup berupa pelelangan barang-barang yang didapatkan dari sumbangan masyarakat. Kemudian, barang-barang tersebut dijual dengan harga terjangkau. Selain, *Jam'iyah Mahabbatur Rasul* juga didirikan *Jam'iyah Naharul Istiwa'* oleh K.H. Sholichin Hazmah. *Jam'iyah* ini diikuti ibu-ibu dari Muslimat Nahdlatul Ulama khususnya dan Fatayat Nahdlatul Ulama Ranting Sumbermulyo. Acara tersebut dilakukan setiap satu bulan sekali secara bergilir dari satu dusun ke dusun yang lain. Kemudian, ada juga *Marhaban Qubro* (Dibaan Keliling) yang dilakukan setiap satu bulan sekali. Secara bergilir dari satu dusun ke dusun yang lain dan acara ini dikhususkan untuk remaja-remaja Fatayat Nahdlatul Ulama Ranting Sumbermulyo.

Kegiatan *Istighosah* juga dipelopori K.H. Sholichin Hamzah di Desa Sumbermulyo, acara tersebut diikuti bapak-bapak, pemuda-pemuda, dan santri-santri Pondok Pesantren Al-Ghozaliyah. Dengan melibatkan keenam dusun yang ada di Desa Sumbermulyo dan dilakukan secara bergiliran dari dusun yang satu ke dusun yang lain setiap satu bulan sekali. Selanjutnya, ada juga pengajian rutin dengan topik '*Amar Ma'ruf Nahi Mungkar* yang diikuti santri-santri Pondok Pesantren Al-Ghozaliyah. Namun, boleh juga dari tokoh masyarakat dan tokoh agama maupun masyarakat mengikuti pengajian tersebut. Karena tujuan diadakannya pengajian ini untuk menjalin silaturahmi dan mempererat tali persaudaraan, baik tokoh masyarakat, tokoh agama, maupun masyarakat dengan santri-santri Pondok Pesantren Al-Ghozaliyah.

- f) NSM : 311.2.35.17.0077
- g) Tahun Berdiri : 1980
- h) Nama Kepala Madrasah : Abu Hayillah Alhamzawi,
S. Pd
- i) SK Kepala Madrasah
Nomor : YPG.09/PP.00.02/44/2018
Tanggal : 01 Juli 2018
- 2) Madrasah Diniyah Tingkat Wustha
- a) Nama Madrasah : Madrasah Ghozaliyah
Tingkat Wustha
- b) Alamat Madrasah
Dusun : Sidowaras
Desa/ Kelurahan : Sumbermulyo
Kecamatan : Jogoroto
Kabupaten/ Kota : Jombang
Provinsi : Jawa Timur
Nomor/ Telp : 03217179324
Nomor Fax : 0321868484
- c) Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Al-
Ghozaliyah
- d) Status Madrasah : Swasta
- e) SK Izin Operasional Madrasah
Nomor : B-
2634/KK.13.12/5/PP.00.7/11/2016
Tanggal : 21 November 2016
- f) NSM : 321.2.35.17.0056
- g) Tahun Berdiri : 1980
- h) Nama Kepala Madrasah : Abu Hayillah Alhamzawi,
S.Pd
- i) SK Kepala Madrasah
Nomor : YPG.09/PP.00.02/44/2018

- 2) Alamat : Jl. PP. Al-Ghozaliyah
Sidowaras
Desa/ Kecamatan : Sumbermulyo/ Jogoroto
Kabupaten : Jombang
No. Telp/ HP : 0321-8492128
- 3) Nama Kepala Sekolah : Munawwirotul Aimmah,
S.S., M.Pd.I
- 4) Alamat : Sidowaras Sumbermulyo
Jogoroto Jombang
No. Telp/ HP : 085853272270
- 5) Nama Yayasan (Bagi Swasta) : Yayasan Pondok Pesantren
Al-Ghozaliyah
- 6) Alamat Yayasan : Sidowaras Sumbermulyo
Jogoroto Jombang
- 7) Nama Ketua Yayasan : H. As'ad Nawawi
- 8) Nama Ketua Komite Sekolah : Abu Hayyilah Al Hamzawi,
S.Pd
- 9) NSS/ NIS/ NPSN : 121235170035/ 20582332
- 10) Jenjang Akreditasi : B
- 11) Tanggal Bulan Tahun Didirikan : 13 Juli 1986
- 12) Tahun Mulai Beroperasi : 13/7/1987
- 13) Kepemilikan Tanah : Yayasan
- a) Status Tanah : Yayasan
- b) Luas Tanah : 634 m²
- 14) Status Bangunan : Yayasan
- a) Surat Izin Bangunan : 008262830621603
- b) Luas Seluruh Bangunan : 360 m²
- b. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Al-Ghozaliyah
- o Visi
 1. Berkualitas, kompetitif ditingkah yang lebih tinggi, dan mampu hidup mandiri di masyarakat

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa dalam Yayasan Pendidikan Islam Al-Ghozaliyah pada setiap kegiatan juga melakukan tertib administrasi mulai dari perencanaan sampai dengan penilaian. Biasanya dilakukan setiap bulan untuk pelaporan kegiatan administrasi apa saja yang sudah dilakukan baik surat masuk maupun surat keluar sesuai dengan rencana awal. Selain itu, bisa menjadi bahan evaluasi untuk kebaikan administrasi selanjutnya. Kegiatan administrasi ini diserahkan pada masing-masing unit pendidikan kemudian sebagai pemegang kendali berada di Yayasan Pendidikan Islam Al-Ghozaliyah.

2. Tertib Keuangan

Tujuan dilakukannya hal tersebut karena agar keuangan yang dimiliki yayasan transparan dan mengetahui untuk apa saja pendanaannya serta lebih terarah informasi yang nantinya dibutuhkan. Kemudian, pihak yayasan pendidikan ini memiliki penasehat yang perannya sangat penting untuk kemajuan madrasah. Walaupun terkadang penasehat jarang dimunculkan tetapi dibutuhkan. Penasehat Yayasan Pendidikan Islam Al-Ghozaliyah yang menaungi tiap-tiap unit pendidikan ini adalah pemilik madrasah karena swasta. Dalam hal ini yang menjadi penasehat yayasan ialah K.H. Sholichin Hamzah. Selain itu, penasehat ini juga menunjuk komite madrasah agar bekerja sama dengan kepala sekolah untuk kemajuan yayasan.

Tugas dari penasehat tidak langsung terhubung dengan proses belajar mengajar di kelas. Namun, lebih kepada pemberian saran-saran yang membangun untuk kemajuan lembaga pendidikan. Adapun peran K.H. Sholichin Hamzah sebagai penasehat adalah menerima laporan dari komite madrasah (ketua, sekretaris, bendahara) dan memberikan masukan yang baik ketika terdapat permasalahan. Dalam hal ini, K.H. Sholichin Hamzah hanya mengadakan rapat bersama dengan komite madrasah yang telah ditunjuknya. Untuk mengetahui bagaimana program yang dijalankan berjalan tidaknya atau bisa dikatakan sebagai bahan evaluasi.

Alasan tidak diberikannya keuangan kepada masing-masing unit pendidikan karena takutnya anggaran dana yang dikeluarkan tidak transparan dan terpusat. Harapan penasehat dengan adanya komite madrasah maka segala urusan keuangan bisa lebih terstruktur guna dalam kemajuan pendidikan. Karena dari awal berdiri sampai sekarang sistemnya tetap sama dengan cara pengumpulan dana setiap bulan maupun tahun. Mulai dari tingkat *Madrasah Diniyah*, Kelompok Bermain, *Raudlatul Athfal Muslimat*, *Madrasah Ibtidaiyah*, *Madrasah Tsanawiyah*, dan *Madrasah Aliyah*. Semua jenjang pendidikan tersebut keuangan disetorkan ke komite madrasah untuk didata pemasukan dan pengeluarannya berapa saja.

Ketika unit pendidikan yang ada di Yayasan Pendidikan Al-Ghozaliyah menginginkan program pembangunan sarana dan prasarana. Diharuskan membuat proposal pengajuan dana terlebih dahulu didata apa saja bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pembangunan tersebut. Bahkan, biaya yang dibutuhkan harus dicantumkan secara detail demi transparansi dana masuk dan dana keluar. Saat proposal yang sudah dibuat sekretaris bersama bendahara dari kepala madrasah selesai. Kemudian bisa disetorkan kepada komite madrasah terkait pencairan dana yang dibutuhkan unit pendidikan. Setelah dilihat oleh komite madrasah dan apabila terdapat kejanggalan akan dikembalikan untuk diperbaiki. Selanjutnya, apabila dirasa sudah benar menurut komite madrasah bisa diberikan dana sesuai pengajuan proposal.

Ketatnya proses pencairan dana di Yayasan Pendidikan Islam Al-Ghozaliyah demi kebaikan bersama. Seperti saran penasehat yaitu K.H. Sholichin Hamzah yang mengajarkan komite madrasah untuk jujur dan terbuka terkait dana yang masuk maupun dana yang keluar. Hal tersebut agar tidak adanya kesalahpahaman antara satu sama lain. Maka, komite madrasah juga menerapkan hal itu kepada kepala sekolah. Untuk menyikapinya, komite bahkan tidak hanya menerapkan proposal pengajuan

dana sebagai syarat pencairan dana. Namun, juga meminta Lembar Pertanggung Jawaban (LPJ) kepada kepala madrasah ketika selesai adanya pembangunan.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui dana yang dicairkan apakah sesuai dengan proposal pengajuan dana atau dananya lebih. Sebagai buktinya harus menyertakan kwitansi pembayaran di dalam LPJ. Saat dana yang dipertanggungjawabkan sesuai dengan proposal maka tidak ada kewajiban mengembalikan. Namun, apabila dana yang cair lebih maka komite madrasah meminta lagi untuk program yang lain. Memang di yayasan pendidikan ini baik dari pihak penasehat, komite madrasah, maupun kepala madrasah dituntut. Agar menggunakan dana yang ada demi terselenggaranya program yayasan ke arah yang lebih baik.

3. Tertib Sumber Daya

Dalam tertib sumber daya ini terdapat beberapa pembahasan diantaranya sebagai berikut:

a) Jumlah Tenaga Guru

Berdasarkan data tertulis terdapat jumlah tenaga guru sesuai jumlah unit pendidikan yang ada di Yayasan Pendidikan Islam Al-Ghozaliyah. Masing-masing unit terdapat perbedaan jumlah tenaga guru karena sesuai kebutuhan dari unit pendidikannya. Pada tahun 2020, mulai dari *Madrasah Diniyah Al-Ghozaliyah* terdapat sejumlah 8 orang yang menjadi tenaga guru. Selanjutnya, *Raudlatul Athfal Muslimat Al-Ghozaliyah* sebanyak 9 orang tenaga guru yang dibutuhkan. Kemudian, Kelompok Bermain *Al-Ghozaliyah* terdapat 5 orang tenaga guru. Lalu, *Madrasah Ibtidaiyah Al-Ghozaliyah* tenaga guru yang ada sekitar 34 orang. Selain itu, *Madrasah Tsanawiyah Al-Ghozaliyah* juga terdapat 31 orang yang menjadi tenaga guru. Terakhir, *Madrasah Aliyah Al-Ghozaliyah* sebanyak 26 orang tenaga guru yang direkrut. Total keseluruhan ada sejumlah

3. Dalam mengembangkan Yayasan Pendidikan Islam Al-Ghozaliyah K.H. Sholichin Hamzah menggunakan metode kepemimpinan, tertib administrasi, keuangan, dan sumber daya serta kerjasama. Dengan memiliki tipe kepemimpinan yang mengutamakan kepentingan bersama daripada individu. Sehingga segala keputusan diselesaikan dengan jalan musyawarah. Karena dasarnya K.H. Sholichin tidak pernah memaksakan kehendaknya kepada orang lain. Justru, ia sangat menghargai setiap pendapat yang dilontarkan orang lain. Kemudian, tertib administrasi, keuangan, dan sumber daya. Dilakukan agar yayasan dapat menghimpun setiap transaksi surat masuk maupun keluar, dana yang diperoleh maupun untuk kepentingan apa dapat transparan, dan sumber daya berupa tenaga pengajar untuk kualitas pendidikan ke arah yang lebih baik. Selain itu, kerjasama yang dilakukan K.H. Sholichin Hamzah bertujuan mempererat hubungan yang baik dalam yayasan dan menambah relasi yang banyak kepada pihak luar. Misalnya dengan melakukan kerjasama edukatif, kerjasama kultural, maupun kerjasama institusional. Diharapkan kerjasama tersebut dapat menjadi penunjang kemajuan yayasan.

B. Saran

Berdasarkan penyajian data yang telah penulis paparkan dan jelaskan tentunya terdapat banyak kekurangannya. Baik dari segi informasi yang didapatkan penulis maupun kekurangan dalam mengaplikasikannya ke dalam penulisan. Sehingga penulis mengharapkan kritik maupun saran dari pembaca yang sifatnya membangun untuk perbaikan penulisan selanjutnya. Kemudian, harapan penulis dengan adanya penelitian ini semoga dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat khususnya bagi peneliti dengan topik sama dan bagi pembaca pada umumnya. Berikut ini terdapat tiga saran yang penulis berikan, antara lain:

1. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian mengenai topik Sejarah Perjuangan dan Peran K.H. Sholichin Hamzah dalam Pendirian Yayasan Pendidikan Islam Al-Ghozaliyah (1980-2020). Masih terdapat banyak

kekurangan di dalamnya sehingga diharapkan terdapat penelitian lanjutan untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Agar dapat melengkapi penelitian penulis yang masih jauh dari kata sempurna. Walaupun, dengan adanya kekurangan tersebut penulis berharap penelitian ini dapat menambah informasi dan khazanah ilmu pengetahuan. Bagi Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Untuk Yayasan Pendidikan Islam Al-Ghozaliyah diharapkan dapat terus berkontribusi dalam memajukan Sumber Daya Manusia (SDM). Baik masyarakat yang khususnya berada di Desa Sumbermulyo maupun masyarakat secara luas. Karena dengan adanya yayasan pendidikan tersebut dapat membantu masyarakat dalam memberantas buta huruf yang dialaminya. Selain itu, yayasan pendidikan yang didirikan juga dapat membantu perekonomian penduduk sekitar yang bertempat tinggal di wilayah tersebut.
3. Bagi masyarakat Desa Sumbermulyo dan masyarakat secara luas diharapkan penelitian ini. Dapat memberikan informasi maupun menambah pengetahuan terkait tokoh yang berpengaruh untuk perubahan masyarakat ke arah yang lebih baik. Karena berkat K.H. Sholichin Hamzah yang gigih dan semangat mampu berkontribusi memajukan bidang pendidikan yang didirikan bersama masyarakat.

- Indraddin dan Irwan. *Strategi dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2016.
- Izzan, Ahmad. *Studi Takhrij Hadis*. Bandung: Penerbit Anggota Ikapi, 2012.
- Lubis, Joharis dan Haidir. *Administrasi dan Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia Optimalisasi Bagi Sekolah dan Korporasi*. Jakarta: Penerbit Prenadamedia Group, 2019.
- M. Setiadi, Elly. *Pengantar Ringkas Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial (Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya)*. Jakarta: Penerbit Kencana, 2020.
- Ma'mur Asmani, Jamal. *Mereguk Kearifan Para Kiai*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2018.
- Majir, Abdul. *Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Abad 21*. Yogyakarta: Penerbit CV Budi Utama, 2020.
- Mustajab. *Masa Depan Pesantren Telaah Atas Model Kepemimpinan dan Manajemen Pesantren Salaf*. Yogyakarta: Penerbit LKiS Yogyakarta, 2015.
- Prihandajani Sigitto, Sentot. *Mikul Duwur Mendem Jero*. Malang: Penerbit Universitas Brawijaya Press, 2014.
- Qadir Isa, Abdul. *Hakekat Tasawuf*. Terj. Khairul Amru Harahap dan Afrizal Lubis. Jakarta: Penerbit Qisthi Press, 2005.
- Qardhawi, Yusuf. *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*. Terj. Abdul Hayyie al-Kattani. Cet. ke-1. Jakarta: Penerbit Gema Insani Press, 1999.
- Soebahar, Abd. Halim. *Modernisasi Pesantren Studi Transformasi Kepemimpinan Kiai dan Sistem Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Penerbit LKiS Yogyakarta, 2013.
- Suhardono, Edy. *Teori Peran Konsep, Derivasi dan Implikasinya*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Suryono, Agus. *Teori & Strategi Perubahan Sosial*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara, 2019.

